BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul (Inpres no 7 tahun 1999). Renstra RSUD Prof. DR. MA Hanafiah SM Batusangkar adalah dokumen perencanaan RSUD Prof. DR. MA Hanafiah SM Batusangkar untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan RSUD Prof. DR. MA Hanafiah SM Batusangkar disusun sesuai tugas & fungsi RSUD Prof. DR. MA Hanafiah SM Batusangkar serta berpedoman kepada RPJMD dan merupakan dokumen publik yang mempunyai peran strategis untuk menjabarkan secara operasional visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Tanah Datar periode 2016-2021.

Rentra (Renstra) RSUD Prof. DR. MA Hanafiah SM Batusangkar disususn berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sesuai Sesuai amanah Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dimana masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diharuskan menyusun Rencana Strategis (Renstra) dengan mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Perencanaan strategis berfungsi sebagai dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang berorientasi kepada pencapaian hasil. Tujuan penyusunan Renstra RSUD Prof.DR.MA Hanafiah SM Batusangkar tahun 2011-2015 adalah untuk menjabarkan visi, misi dan program telah disusun agar tujuan dan misi yang harus dilaksanakan, betul-betul harus dirumuskan sebagai perencanaan pembangunan/pengembangan dan pelaksanaan kegiatan dan direalisasi dalam dokumen perencanaan sebagai sarana untuk menampung aspirasi masyarakat pengguna jasa kesehatan dan membangun consensus antar stake holder untuk

menentukan arah pembangunan/pengembangan dan pelaksanan kegiatan rumah sakit dimasa yang akan datang yang penyusunannya mengacu kepada RPJMD.

Dalam rangka meningkatkan efiensi dan efektifitas serta agar mampu dan eksis dalam persaingan yang semakin ketat, maka suatu instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah Batusangkar Tahun 2016 – 2021 dilandasi dasar hukum sebagai berikut :

a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

b. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

c. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025;

d. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

e. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;

f. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

g. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;

h. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

j. Peraturan Daerah nomor 8 tahun 2008 tentang Pembentukan dan susunan organisasi RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah Batusangkar.
k. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyususnan Rentra SKPD
l. Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud penyusunan Renstra RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah Batusangkar tahun 2016–2021 adalah sebagai dokumen perencanaan pembangunan/pengembangan dan pelaksanaan kegiatan yang dapat memberikan arah kebijakan keuangan, strategi pembangunan, arah kebijakan umum, program pembangunan, sasaran-sasaran strategis dan rencana kerja yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun kedepan bagi RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah Batusangkar.
2. Tujuan penyusunan Renstra RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah Batusangkar. tahun 2016 – 2021 adalah untuk menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan program telah disusun, agar tujuan dan misi yang harus dilaksanakan, betul-betul harus dirumuskan sebagai perencanaan pembangunan/pengembangan dan pelaksanaan kegiatan dan direalisasikan dalam dokumen perencanaan sebagai sarana untuk menampung aspirasi masyarakat pengguna jasa kesehatan dan membangun konsensus antar stake holder untuk menentukan arah pembangunan/pengembangan dan pelaksanaan kegiatan rumah sakit dimasa yang akan datang yang penyusunannya mengacu kepada RPJMD.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan Rencana Strategis adalah :

1. Pendahuluan
2. Gambaran pelayanan SKPD
3. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi
4. Visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan kebijakan
5. Rencana program dan kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif
6. Indicator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD
7. Penutup

Bab 1. Pendahuluan

Merupakan gambaran tentang latar belakang penyusunan rencana strategi, landasan hukum, dan sistematika penyajian rencana strategis yang diusulkan .

Bab 2. Gambaran pelayanan SKPD

Menjelaskan mengenai kondisi penyelenggaraan rumah sakit saat ini

Bab 3. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi

Merupakan gambaran mengenai identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan di rumah sakit, telaah visi misi kepala daerah, telaah renstra, telaah renstra tata ruang

Bab 4. Visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan kebijakan

Berisikan visi dan misi rumah sakit, tujuan dan sasaran jangka menengah rumah sakit, strategi dan kebijakan rumah sakit .

Bab 5. Rencana program dan kegiatan, indicator kinerja kelompok sasaran dan pendanaan indikatif

Berisikan rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk lima tahun kedepan

Bab 6. Indicator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

Berisikan indicator yang akan dilaksanakan untuk lima tahun kedepan sesuai dengan agenda pemerintah dan RPJMD.

Bab 7. Penutup

Berisikan kesimpulan secara keseluruhan dari Rencana Strategis yang telah disajikan dari Bab I sampai dengan Bab VI.

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

2.1.1 Tugas Pokok

Tugas Pokok RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah SM Batusangkar adalah melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi wewenang pemerintah daerah dibidang pelayanan kesehatan masyarakat. Khususnya terhadap penyembuhan pasien secara terpadu dan berkesinambungan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan dibidang kesehatan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.1.2 Fungsi Organisasi

Dalam melaksanakan tugasnya, RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah SM Batusangkar menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut ;

1. Perencanaan, perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan medis dan penunjang medis;
2. Penyelenggaraan pelayanan medis;
3. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
4. Penyelengggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
5. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
6. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
7. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan;
8. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan;
9. Penyelenggaraan pendataan, evaluasi dan pelaporan;
10. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pemerintah daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Prof. Dr. MA. Hanafiah, SM Batusangkar , Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar sebagai berikut :

2.2 SUMBER DAYA SKPD

2.2.1. Aset/modal

KODE	Nama Barang	Nilai (Rp.)
01	**Tanah**	**174.800.000**
02	**Peralatan dan Mesin**	**15.959.226.347**
02	Alat –alat besar	10.390.000
03	Alat-alat angkutan	641.425.000
04	Alat bengkel dan alat ukur	221.703.000
05	Alat pertanian	1.060.000
06	Alat kantor dan rumah tangga	2.028.188.088
07	Alat studio dan alat komunikasi	146.853.400
08	Alat-alat kedokteran	10.158.191.138
09	Alat laboratorium	2.751.415.721
10	Alat-alat persenjataan/keamanan	0
03	**Gedung dan bangunan**	**6.768.155.600**
11	Bangunan gedung	6.768.155.600
12	Monumen	0
04	**Jalan, irigasi dan jaringan**	**301.450.750**
13	Jalan dan jembatan	0
14	Bangunan air/irigasi	16.500.000
15	Instalasi	214.950.750
16	Jaringan	70.000.000
05	**Aset tetap lainnya**	**4.200.000**
17	Buku dan perpustakaan	4.200.000
18	Barang bercorak kebudayaan	0
19	Hewan dan ternak serta tanaman	0
06	**Konstruksi dalam pengerjaan**	**0**
	Total	**23.207.832.697**

2.2.2 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah Batusangkar pada kondisi April tahun 2016 sebagai berikut :

No.	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Tenaga Medis	
	a. Dokter Spesialis	17 orang
	b. Dokter Referal (Spesialis THT, Kulit, Mata)	3 orang
	c. Dokter Umum	17 orang
	d. Dokter Gigi	2 orang
	e. Apoteker	3 orang
2	Tenaga Bidan	14 orang
3	Tenaga Perawat	142 orang
4	Perawat Gigi	4 orang
5	Tenaga Tekhnis Kefarmasian	16 orang
6	Kesehatan Masyarakat	4 orang
7	Kesehatan Lingkungan	4 orang
8	Nutrisionis	10 orang
9	Fisiotherapy	4 orang
10	Radiografer	5 orang
11	Teknisi Medis	4 orang
12	Analis	15 orang
13	Optision	1 orang
14	Rekam Medis	9 orang
15	Tenaga Kesehatan Lainnya	4 orang
16	Pejabat Struktural	14 orang
17	Staf Penunjang Administrasi	41 orang
18	Tenaga Outsourching	31 orang
	JUMLAH	**347 orang**

2.3 KINERJA PELAYANAN SKPD

2.3.1. Target Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja (tahun)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pelayanan kesehatan rujukan					
	a. Cakupan pelayanan kes. rujukan pasien masyarakat miskin	100%	100%	100%	100%	100%
	b. Cakupan pelayanan gawat darurat level I yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)	100%	100%	100%	100%	100%
1.	Bed Occupation Rate (BOR)	68%	70%	72%	74%	76%
2.	Length of stay (LOS)	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari
3.	Turn Over Internal	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari
4.	Bed Turn Over (BTO)	45 kali	45 kali	45 kali	45 kali	45 kali
5.	Net Death Rate (NDR)	< 2.5%	< 2.5%	< 2.5%	< 2.5%	< 2.5%
6.	Gross Death Rate (GDR)	< 4.5%	< 4.5%	< 4.5%	< 4.5%	< 4.5%

2.3.2. Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (tahun)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Pelayanan kesehatan rujukan					
	a. Cakupan pelayanan kes. rujukan pasien masyarakat miskin	100%	100%	100%	100%	100%
	b. Cakupan pelayanan gawat darurat level I yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)	100%	100%	100%	100%	100%
16	Bed Occupation Rate (BOR)	61.72%	68.53%	67.2%	68.34%	72.43%
17	Length of stay (LOS)	4.28 hari	3.81 hari	3.73 hari	2.75 hari	3.67 hari

18	Turn Over Internal	2.92 hari	3 hari	3.42 hari	2.27 hari	1.78 hari
19	Bed Turn Over (BTO)	43.79 kali	42.69 kali	46.81 kali	50.60 kali	56.66 kali
20	Net Death Rate (NDR)	1.93/1000	1.46/1000	11.83/1000	16.19/1000	12.90/1000
21	Gross Death Rate (GDR)	3.97/1000	3.67/1000	39.35/1000	39.19/1000	32.83/1000

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD

Berdasarkan analisa diatas dapat dilihat bahwa peluang Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar untuk menarik pelanggan cukup besar walaupun masih ada ancaman yang harus diwaspadai. Salah satu cara untuk mengesampingkan ancaman tersebut adalah melalui pembenahan rumah sakit disemua bidang. Adapun Tantangan dan Peluang tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Tantangan**

1. Adanya rumah sakit pesaing yaitu Rumah Sakit Umum Padang Panjang, RSAM dan RSUP Bukittinggi yang memiliki peralatan jenis pelayanan lebih lengkap dengan jarak tempuh yang juga dekat., RSUD baru sijunjung karena selama ini masyarakat sijunjung banyak datang berobat
2. Adanya klinik swasta yang melayani rawat jalan dan berada di pusat kota Batusangkar.
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana alat kesehatan untuk penunjang pelayanan Rumah Sakit

2. Peluang.

1. Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar merupakan satu-satunya rumah sakit umum di Kabupaten Tanah Datar.
2. Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah untuk membangun dan pengelolaan anggaran rutin rumah sakit.
3. Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Datar cukup padat sehingga kunjungan pasien setiap waktu terus meningkat.
4. Banyaknya objek wisata di Kabupaten Tanah Datar dapat dijadikan sebagai promosi pelayanan kesehatan bagi pendatang yang diintegrasikan dengan paket wisata alam Sumatera Barat.

5. Tumbuh dan berkembangnya klinik dan balai pengobatan swasta sehingga Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar termotifasi untuk meningkatkan pelayanannya.
6. Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan terbaik dan memuaskan, hal tersebut mengharuskan Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar membuat inovasi dan meningkatkan kualitas pelayanannya.

BAB III
ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN SKPD

Rumah Sakit Prof.Dr.M.A. Hanafiah SM Batusangkar mulai berdiri tahun 1937 merupakan Rumah Sakit Umum Daerah milik Pemerintah Kabupaten Tanah Datar yang sekarang sudah menjadi Rumah Sakit type "C" dengan kapasitas tempat tidur 186 TT yang terletak pada Jalan Bundo Kandung Nomor 1 Batusangkar. Untuk menfokuskan strategi Rumah sakit dalam pencapaian visi, misi secara efektif efisien, diperlukan analisis faktor – faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai – nilai yang berkembang dalam organisasi serta situasi dan kondisi. Analisa terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor – faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel T-IV.C.9

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

NO	Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang digunakan	Faktor Internal	Faktor Eksternal	Permasalahan Pelayanan
1.	Jenis pelayanan spesialistik terbatas	60 %	95%	Pasien dirujuk ke RS lain	Pasien mencari sendiri RS yang lengkap pelayanan spesialisnya	Sarana pelayanan belum memadai
2	Kualitas dan kuantitas SDM belum memadai	60%	100%	Hanya memiliki 9 orang dokter spesialis	Jenis layanan spesialis lainnya oleh dokter reveral	Masih banyak SDM yang sedang mengikuti pendidikan
3	Belum ada pelayanan unggulan dan pelayanan yang inovatif	70%	95 %	Mutu pelayanan RS masih rendah	Pasien akan memilih berobat ke Rs yang lebih lengkap	Kualitas, kuantitas dan jenis tenaga yang masih kurang

1. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL

Analisa lingkungan Internal merupakan salah satu metode analisa untuk mengidentifikasi faktor-fakor internal yaitu kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Analisa lingkungan Internal RSUD Prof.Dr.M.A,Hanafiah Batusangkar meliputi sarana dan prasarana, SDM, Keuangan dan Jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel 19 di bawah ini:

Tabel 1.

Analisa Lingkungan Internal

NO	OBJEK YANG DIANALISA	KEKUATAN			KELEMAHAN		
		1	2	3	-1	-2	-3
1.	Lokasi		X				
2.	Sarana dan prasarana		X				
3.	SDM					X	
	- Dokter spesialis.		X				
	- Keperawatan	X					
	- Non Keperawatan	X					
	- Manajemen	X					
4.	Tarif		X				
5.	Jenis pelayanan spesialistik					X	
6.	Masih tergantung pada subsidi					X	
7.	Citra rumah sakit	X					
8.	Bangunan		X				
9.	Budaya dan disiplin kerja	X					
10.	Badan Hukum					X	
J u m l a h		5	10			-8	
S c o r e		14			-8		
Total Score		7					

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kekuatan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar masih lebih tinggi daripada kelemahannya, tetapi hal tersebut harus tetap disiasati dalam rangka pencapaian pelayanan yang maksimal. Kekuatan dan kelemahan Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar tersebut adalah :

A. Kekuatan

1. Letak rumah sakit strategis, dimana lokasinya berada lebih kurang 1 km dari pusat kota Batusangkar sehingga terhindar dari keramaian dan memiliki lahan yang cukup nyaman.

2. Sarana dan prasarana cukup memadai dan mampu menunjang pelayanan, adanya peralatan kedokteran yang cukup lengkap untuk standar rumah sakit type C, sarana pelayanan dan penunjang medis sudah mencukupi, peralatan administrasi cukup memadai, dilengkapi dengan musholla dan adanya lapangan parkir yang cukup luas.
3. Mempunyai sumber daya manusia yang cukup memadai, adanya dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, apoteker, paramedis, tenaga administrasi dan tenaga honorer lainnya serta sebagai lahan tempat magang bagi calon dokter spesialis, D3 Keperawatan baik negeri maupun swasta.
4. Kemampuan manajemen secara umum baik pada structural maupun fungsional cukup baik sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.
5. Biaya pelayanan cukup terjangkau namun perhitungan tarif belum ideal dan masih perlu ditinjau kembali karena belum sesuai dengan perhitungan unit cost.
6. Rumah sakit telah terakreditasi penuh tingkat dasar dengan 5 standar pelayanan.
7. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sudah berjalan dengan baik.

b. Kelemahan.

1. Jenis Pelayanan spesialistik yang terbatas, sehingga pasien ada yang dirujuk ke rumah sakit lain yang lebih lengkap atau pelanggan mencari sendiri rumah sakit yang lengkap pelayanan spesialistiknya.
2. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia masih belum memadai, jumlah dokter spesialis sangat kurang, hanya memiliki 9 orang dokter spesialis tetap dan 4 orang dokter spesialis referal.
3. Belum ada pelayanan unggulan dan pelayanan yang inovatif untuk menarik minat pelanggan terutama golongan ekonomi menengah keatas dan pelanggan dari luar daerah.

2. ANALISA LINGKUNGAN EXTERNAL

Analisa lingkungan External merupakan suatu metode analisa untuk mengidentifikasi faktor-faktor external yaitu peluang (oportunities) dan ancaman (threats) yang secara sistematis untuk menentukan posisi rumah sakit saat ini.

Adapun analisa lingkungan external RSUD Prof.Dr.M.A. Hanafiah Batusangkar dapat dilihat pada tabel 20 di bawah ini:

Tabel 2.

Analisa Lingkungan External

NO	OBJEK YANG DIANALISA	PELUANG			ANCAMAN		
		1	2	3	-1	-2	-3
1.	.Keberadaan rumah sakit		X				
2.	Dukungan Pemerintah Daerah		X				
3.	Pertumbuhan penduduk dan ekonomi.		X				
4.	Pangsa pasar yang belum tergarap.		X				
5.	Klinik pengobatan swasta				X		
J u m l a h			8			-1	
S c o r e			8			-1	
Total Score			7				

2. Siklus Kehidupan Bisnis.

100% Maturity

75%				Decline	
	RS.				
50%	Hanafiah				
	Growth				
25%					
Menemukan formula keberhasilan.	Keputusan Kembangkan	Membangun posisi keunggulan kompetitif	Memanen keuntungan	Pembaruan Formula keberhasilan	Keputusan investasi ditambah atau tidak

Dari siklus diatas dapat dilihat bahwa kehidupan bisnis Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar berada pada posisi pengembangan dalam menuju pematangan, dalam hal ini kita harus melakukan berbagai upaya perbaikan di semua bidang baik di segi pelayanan, peralatan, fisik , administrasi dan lain-lain. Adapun resiko yang akan dihadapi seandainya hal tersebut tidak dilaksanakan dengan baik adalah :

a) Kehilangan pelanggan karena mereka akan lebih memilih berobat ke rumah sakit yang lebih lengkap pelayanan spesialistik, dokter spesialis dan sarana/prasarananya dimana lokasinya tidak begitu jauh dari Batusangkar seperti Rumah Sakit Umum Padang Panjang, RSAM dan RSUP Bukittinggi.
b) Akan mengalami kesulitan dalam operasional seandainya subsidi dan anggaran untuk rumah sakit dikurangi.
c) Akan terjadinya kemunduran kinerja pegawai dan citra rumah sakit seandainya kepemimpinan sering diganti.

B. ANALISA PASAR

Salah satu pedoman dalam menilai pencapaian kinerja rumah sakit adalah Analisis Kecendrungan Pasar atau penghitungan jumlah kegiatan yang ada pada masing-masing unit pelayanan selama beberapa tahun. Kinerja akan dinyatakan baik apabila ada peningkatan jumlah kegiatan dari tahun ke tahun.

Dari beberapa dapat dilihat bahwa kecendrungan pasar pada Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar hampir semuanya mempunyai trend positif (+), hanya satu yang mempunyai trend negative (-) yaitu pada Instalasi Rawat Jalan (Umum), artinya hampir semua pasien pada tiap-tiap jenis pelayanan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kecendrungan Yang Diminati Pasar

No.	Trend yang diminati pasar berkaitan dengan pelayanan jasa	Faktor pengungkit trend yang diminati pasar
1.	Gawat Darurat	Pelayanan 24 jam, peralatan cukup, lokasi mudah dijangkau, tenaga cukup terampil, akses mudah dan pelayanan cepat.
2.	Poliklinik	Tenaga dan peralatan cukup, ruangan nyaman dan bersih, tarif terjangkau dan pelayanan cepat
3.	Rawat Inap	Tenaga cukup dan terampil, tariff terjangkau, ruangan cukup memadai, pelayanan cepat.
4.	Bedah Sentral	Tersedia tenaga ahli, pelayanan aman, cepat dan tepat, tarif terjangkau
5.	Radiologi	Tenaga cukup, ruangan memadai, tarif terjangkau.
6.	Laboratorium	Peralatan dan jenis pemeriksaan relatif lengkap, tenaga cukup, ruangan nyaman, pelayanan cepat dan tepat waktu, tarif

		terjangkau.
7.	Rehabilitasi Medik	Tenaga cukup, jenis tindakan relatif lengkap dan tarif terjangkau.
8.	Apotik	Tenaga berpengalaman, persediaan obat relatif lengkap dan harga relatif murah.
9.	Bank Darah	Tenaga cukup, pelayanan cepat.

C. RENCANA PEMASARAN

1. Riset Pasar.

Pasar bagi Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar cukup luas dan masih banyak yang belum tergarap. Pangsa pasar yang utama adalah masyarakat Kabupaten Tanah Datar karena Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar merupakan satu-satunya rumah sakit rujukan tertinggi di wilayah tersebut. Sedangkan peluang lain adalah pelanggan yang datang dari daerah perbatasan Sijunjung dan Sawahlunto.

2. Demografi.

Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Datar hasil registrasi penduduk akhir tahun 2015 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tercatat sebanyak 335.470 jiwa, yang terdiri dari 161.049 orang penduduk laki-laki dan 174.421 orang penduduk perempuan. Jumlah rumah tangga tahun 2015 tercatat sebanyak 87.097 KK. Jumlah angkatan kerja yang terdaftar pada Kantor Dinas Tenaga Kerja sebanyak 6.368 yang terdiri dari 2.149 orang pencari kerja laki-laki dan 4.219 orang pencari kerja perempuan, sedangkan jumlah keluarga miskin tercatat sebanyak 6.956 KK.

a. Daya Tarik Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Terhadap Konsumen.

No.	Segmen Pasar	Daya Tarik yang ditawarkan
1.	Masyarakat Tanah Datar golongan ekono-mi menengah keatas.	- Adanya ruangan VIP yang bersih dan nyaman. - Pelayanan lebih cepat. - Jarak tempuh.
2.	Masyarakat Tanah Datar golongan ekono-mi lemah.	- Jarak tempuh. - Pelayanan lebih cepat. - Pelayanan gratis kelas III

3.	Pelanggan dari luar Kabupaten Tanah Datar.	- Adanya ruangan VIP yang bersih dan nyaman. - Pelayanan lebih cepat. - Lokasi bagi pasien yang berdomisili di daerah perbatasan Kabupaten.

b. Analisis Detail.

No.	Pertanyaan Kunci	Jawaban Kunci
1.	Produk apa yang diinginkan konsumen?	Pelayanan kesehatan spesialistik terpadu.
2.	Apa kebutuhan utama konsumen?	- Bebas dari penyakit. - Pelayanan yang memuaskan.
3.	Bagaimana produk yang ditawar-kan dapat memuaskan konsumen?	Pelayanan yang ditawarkan harus sesuai atau melebihi dari apa yang diharapkan konsumen.
4.	Siapa yang berpengaruh terhadap pembelian produk jasa pelayanan?	- Kepala Keluarga. - Praktek dokter dan bidan swasta. - Pimpinan sarana pelayanan kesehatan. - Pemuka masyarakat. - Pemda Tanah Datar.
5.	Siapa yang mengambil keputusan dalam proses pembelian produk jasa pelayanan?	- Pelanggan. - Pemda Tanah Datar.
6.	Siapa yang bertanggung jawab terhadap penjualan produk jasa pelayanan?	Semua karyawan rumah sakit.
7.	Bagaimana dukungan pemerintah terhadap produk jasa pelayanan?	Sangat Baik.

c. Peluang Pasar.

Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar mempunyai peluang yang sangat besar dalam menarik pelanggan, jika dibandingkan dengan beberapa

kompetitor seperti RSUD Padang Panjang, RSAM dan RSUP Bukittinggi Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusngkar hanya tertinggal dalam hal jenis pelayanan dan kelengkapan peralatan. Untuk itu dalam merebut peluang tersebut perlu adanya penambahan jenis pelayanan serta sarana prasarananya dan melengkapi peralatan sesuai dengan kebutuhan.

3.2 TELAAH VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Kepala Daerah Kabupaten Tanah Datar memiliki VISI dan MISI daerah sebagai berikut:

VISI :

Terwujudnya kabupaten yang madani, berbudaya dan sejahtera dalam nilai- nilai adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah

MISI :

1. Meningkatkan pemahamam dan pengalaman agama adat dan budaya.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, sehat dan cerdas berkarakter dan sejahtera berdasarkan falsafah ABS-SBK.
3. Mewujudkan kehidupan yang harmonis aman dan teratur dengan tata pemerintahan yang baik bersih dan profesional.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah.

Ada 7 (Tujuh) Agenda Proiritas Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah Datar :

1. Meningkatnya Pemahaman dan Pengalaman Ajaran Agama, Adat dan Budaya.
2. Meningkatnya pemerataan dan Kualitas Pendidikan.
3. Meningkatnya pemerataan dan kualitas nkesehatan serta kesejahteraan Sosial.
4. Meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan pembangunan ekonomi daerah melalui pembangunan kawasan strategis dan cepat tumbuh serta prioritas pembangunan sektor pertanian, pariwisata dan industri berbasis pertanian.
5. Meningkatnya pemerataan kualitas pembangunan sarana dan prasarana wilayah serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang mendukung pembangunan berkelanjutan.
6. Meningkatnya sadar hukum dan penegakan hukum dalam kehidupan masyarakat.
7. Mewujudkan reformasi birokrasi mulai dari tingkat pemerintahan nagari sampai ke tingkat kabupaten.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI SKPD

2.1.1 **Tugas Pokok**

Tugas Pokok RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah SM Batusangkar adalah melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi wewenang pemerintah daerah dibidang pelayanan kesehatan masyarakat. Khususnya terhadap penyembuhan pasien secara terpadu dan berkesinambungan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan dibidang kesehatan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.1.2 **Fungsi Organisasi**

Dalam melaksanakan tugasnya, RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah SM Batusangkar menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut ;

1. Perencanaan, perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan medis dan penunjang medis;
2. Penyelenggaraan pelayanan medis;
3. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
4. Penyelengggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
5. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;

6. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
7. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan;
8. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan;
9. Penyelenggaraan pendataan, evaluasi dan pelaporan;
10. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pemerintah daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2008 tentang pembentukan dan susunan organisasi RSUD Prof. DR. MA. Hanafiah SM Batusangkar yang terdiri dari :

1. Direktur.

Tugas Pokok Direktur mempunyai tugas memimpin, merumuskan kebijaksanaan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Kepala Bagian Tata Usaha

Tugas Pokok : Mengkoordinasikan, dan melaksanakan Administrasi Umum, keuangan, organisasi dan ketatalaksanaan terhadap seluruh unsur dilingkungan Rumah Sakit, dalam melaksanakan tugasnya Kepala Tata Usaha dibantu oleh :

a. Sub.Bagian Keuangan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan dan pengendalian anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan verifikasi serta mengkoordinir keuangan intern Rumah Sakit.
b. Sub.Bagian Umum dan Perlengkapan, yang mempunyai tugas melaksanakan ketata usahaan, menatalaksanakan rumah tangga, pengadaan dan perlengkapan rumah sakit.
c. Sub.Bagian Kepegawaian, yang mempunyai tugas melaksanakan pengurusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai, pendidikan dan pelatihan serta kegiatan penelitian dan pengembangan.

3. Bidang Pelayanan.

Tugas Pokok adalah Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan medis, bidang perawatan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian fasilitas kegiatan pelayanan serta mutu pelayanan, Kepala bidang Pelayanan dibantu oleh :

a. Kasi Pelayanan, yang mempunyai tugas mengkoordinasikan seluruh kebutuhan pelayanan medis, pelayanan rujukan, pelayanan rawat jalan dan rawat inap, pengawasan dan pengendalian penerimaan serta pemulangan pasien .
b. Kasi Keperawatan, yang mempunyai tugas membimbing pelaksanaan asuhan pelayanan keperawatan, etika dan mutu keperawatan serta pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan keperawatan.

4. Bidang Penunjang.

Tugas Pokok Kepala Bidang Penunjang adalah mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan pelayanan penunjang medik, penunjang non medik pengawasan dan pengendalian mutu penunjang serta fasilitas kegiatan penunjang, Kepala Bidang Penunjang dibantu oleh :

a. Kasi Penunjang Medik yang mempunyai tugas mengkoordinasikan seluruh kebutuhan pelayanan penunjang medis, pengawasan mutu pelayanan penunjang medis.
b. Kasi Penunjang Non Medik yang mempunyai tugas mengkoordinasikan seluruh kebutuhan pelayanan penunjang non medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan serta fasilitas penunjang non medis terdiri dari IPSRS, CSSD, dan kamar mayat.

5. Bidang Bina Program

Kepala Bidang Bina Program mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas bidang perencanaan, pelaporan, promosi kesehatan dan kehumasan rumah sakit, Kepala Bidang Bina Program dibantu oleh :

a. Kepala Seksi Perencanaan dan Pelaporan yang mempunyai tugas menyusun perencanaan dan program kerja rumah sakit serta membuat laporan.
b. Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Humas yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan promosi kesehatan, penelitian dan pengembangan serta menyelenggarakan kehumasan rumah sakit

6. Kelompok Jabatan Fungsional

a. Komite Medik :

Bertugas membantu Direktur dalam menyusun standar pelayanan medis, memantau pelaksanaannya, melaksanakan pembinaan etika profesi. Mengatur kewenangan profesi anggota staf Medis fungsional dan mengembangkan program pelayanan.

b. Staf Medis Fungsional :

Bertugas melaksanakan diagnosis, pengobatan, pencegahan akibat Penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluhan kesehatan, pendidikan dan latihan serta penelitian dan pengembangan

c. Komite Keperawatan

Bertugas membantu Diretktur dalam menyusun standar pelayanan keperaatan,memantau pelaksanaannya, melaksanakan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota staf perawatan fungsional dan mengembangkan program pelayanan keperawatan.

d. Staf Paramedis Fungsional

Bertugas membuat diagnosa keperawatan, melaksanakan diagnosis keperawatan, melakukan intervensi dan implementasi keperawatan, pendidikan dan latihan serta penelitian dan pengembangannya.

3.3 TELAAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA PROPINSI

Rencana strategis RSUD Prof.DR.MA Hanafiah SM Batusangkar juga merujuk pada renstra direktorat jendral Bina Upaya Kesehatan untuk dapat membantu dan mendukung berjalannya seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan. Pembangunan Bidang Kesehatan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

1. Tantangan

a. Adanya rumah sakit pesaing yaitu Rumah Sakit Umum Padang Panjang, RSAM dan RSUP Bukittinggi yang memiliki peralatan jenis pelayanan lebih lengkap dengan jarak tempuh yang juga dekat., RSUD baru sijunjung karena selama ini masyarakat sijunjung banyak datang berobat

b. Adanya klinik swasta yang melayani rawat jalan dan berada di pusat kota Batusangkar.
c. Masih terbatasnya sarana dan prasarana alat kesehatan untuk penunjang pelayanan Rumah Sakit

2. Peluang.

a. Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar merupakan satu-satunya rumah sakit di Kabupaten Tanah Datar.
b. Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah untuk membangun dan pengelolaan anggaran rutin rumah sakit.
c. Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Datar cukup padat sehingga kunjungan pasien setiap waktu terus meningkat.
d. Banyaknya objek wisata di Kabupaten Tanah Datar dapat dijadikan sebagai promosi pelayanan kesehatan bagi pendatang yang diintegrasikan dengan paket wisata alam Sumatera Barat.
e. Tumbuh dan berkembangnya klinik dan balai pengobatan swasta sehingga Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar termotifasi untuk meningkatkan pelayanannya.
f. Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan terbaik dan memuaskan, hal tersebut mengharuskan Rumah Sakit Prof.DR.M.A Hanafiah SM Batusangkar membuat inovasi dan meningkatkan kualitas pelayanannya.

3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Berdasarkan letak administrasinya, kabupaten Tanah Datar mempunyai batas – batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten agam dan kabupaten lima puluh kota.
- Sebelah selatan, berbatasan dengan kabupaten solok
- Sebelah barat, berbatasan dengan kabupaten padang pariaman
- Sebelah timur, berbatasan dengan kota sawahlunto dan kabupaten sijunjung.

Kabupaten Tanah datar mempunyai luas sekitar 1.336 km atau 133.600 hektar.

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Keberadaan Rumah sakit di daerah merupakan salah satu penunjang bagi masyarakat untuk memeriksa kesehatannya sehingga guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat perlu sarana dan prasarana yang memadai. Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana alat kesehatan pada Rumah sakit sehingga masyarakat belum terlayani secara maksimal.

Sebagai akibat terjadinya krisis keuangan global yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja APBD dimana tentunya akan berpengaruh terahadap ketersediaan sarana dan prasarana.Menyerahkan pengoperasian sarana dan prasarana kepada swasta akan memperlemah kontrol pemerintah,terutama dalam pengalokasian sumber daya akibat terjadi distorsi pasar.Terbukanya sarana dan prasarana bagi peran sastra akan membuka peluang alih teknologi serta peluang perluasan pangsa pasar,terutama untuk segmen usaha yang memiliki pasar pada skala global.Tidak tersetianya sarana dan prasarana khususnya dalam era Globalisasi tentunya merupakan ancaman bagi menurunnya daya saing lokal mengingat rumah sakit swasta dibidang pelayanan dan tidak bersaing akan mengalami kebangkrutan dan gulung tikar karena persaingan modal kerja yang tidak seimbang.

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 VISI DAN MISI RSUD PROF.DR.M.A.HANAFIAH BATUSANGKAR

Visi

Visi Rumah Sakit adalah :

Menjadi Rumah sakit Bertaraf Nasional

Misi

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dan profesional dengan mengutamakan kepuasan tanpa meninggalkan kode etik dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Kabupaten Tanah Datar

4.2 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD

a. TUJUAN UMUM

Membantu pemerintah dalam menyelenggarakan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat;

b. TUJUAN KHUSUS

Membantu Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal melalui upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilatatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

c. SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Rumah Sakit dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Tabel 4.2.1

Tujuan dan sasaran jangka menengah Pelayanan RSUD Prof.DR MA Hanafiah SM Batusangkar

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE (%)				
				1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan pada masyarakat	1. Meningkatnya SDM aparatur rumah sakit yang profesional	1. Meningkatnya keterampilan dan wawasan tenaga medik dan non medik	80	85	90	95	100
			1. Meningkatnya kunjungan masyarakat ke dokter referal. 2. Meningkatnya kunjungan pasien ke IGD. 3. Meningkatnya pasien rawat inap	80	85	90	95	100
		2. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai	1. Meningkatnya fasilitas rawatan untuk pasien kelas III. 2. Meningkatnya kelancaran administrasi dan komunikasi					

4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN SKPD

Dalam mencapai tujuan Rumah Sakit harus menetapkan kebijakannya. **Kebijakan RS**UD Prof.Dr.M.A.Hanafiah Batusangkar adalah : " PENINGKATAN MUTU DAN EFISIENSI PELAYANAN"

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan dan program. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mencapai sasaran RSUD.

Tabel 4.3.1

Strategi dan Kebijakan RSUD Prof.DR MA Hanafiah SM Batusangkar

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat	Meningkatnya SDM aparatur rumah sakit yang profesional	1.Meningkatkan kualitas SDM tenaga kesehatan dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan bagi tenaga medis dan non medis	
			2.meningkatkan pemerataan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan pelayanan	
		Meningkatnya kualitas sarana & prasarana RS	1. meningkatnya SDM pengelola sarana 2. Menyediakan biaya operasional sarana 3. Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan pada unit pelayanan	1. Mengikutsertakan petugas pengelola sarana prasarana 2. Mengikuti diklat

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 PROGRAM DAN KEGIATAN RUMAH SAKIT

5.1.2 PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- Penyediaan jasa surat menyurat
- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional
- Penyediaan jasa administrasi keuangan
- Penyediaan jasa kebersihan kantor
- Penyediaan alat tulis kantor
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan kantor
- Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Penyediaan makanan dan minuman
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

5.1.2 PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA

- Pembangunan gedung kantor
- Pengadaan kendaraan dinas/operasional
- Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- Pengadaan peralatan gedung kantor
- Pengadaan Mebeleur
- Pemeliharaan rutin/berkala rumas dinas
- Pemeliharan rutin/berkala gedung kantor
- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur
- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor

5.1.3 PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

- Pendidikan dan palatihan formal
- Sosialisasi peraturan perundang-undangan
- Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

5.1.4 PROGRAM PENINGKATANAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN

- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar capaian kinerja SKPD
- Penyusunan laporan keuangan akhir tahun
- Penyusunan perencanaan tahunan

5.1.5 PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

- Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan

5.1.6 PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN

- Penyusunan standar kesehatan
- Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
- Penyusunan standar analisis belanja pelayanan kesehatan
- Registrasi, akreditasi, dan sertifikasi serta perijinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah

5.1.7 PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT

- Pembangunan gudang obat/apotik
- Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, kelas I,II,III)
- Pengembangan ruang ICU, ICCU, NICU
- Pengembangan ruang operasi
- Pengembangan ruang bersalin
- Pengembangan ruang bayi
- Pengembangan ruang rontgen
- Rehabilitasi bangunan gedung rumah sakit
- Pengadaan alat-alat rumah sakit

- Pengadaan obat-obatan rumah sakit
- Pengadaan mebeluer rumah sakit
- Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll)
- Pengadaan bahan-bahan logistic rumah sakit

5.1.8 PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RS

- Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit
- Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
- Pemeliharaan rutin/berkala ambulance/mobil jenazah
- Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit
- Pemeliharan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit

5.1.9. PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN

- Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedic

BAB VI
INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja RSUD tidak terlepas dari rencana pembangunan jangka menengah di mana tujuan dari penyusunan rencana strategis RSUD adalah untuk mensukseskan program pembangunan di kabupaten Tanah Datar. Sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah kabupaten tanah datar tahun 2016 – 2021 keterkaitannya dengan rencana strategis RSUD Prof.DR MA Hanafiah SM Batusangkar adalah pada misi kedua dari RPJMD kabupaten tanah datar yaitu : meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pemerataan dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan sosial dengan tujuan terwujudnya sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan berkualitas melalui peran lembaga pendidikan .formal dan non formal :

a Meningkatnya mutu perluasan, pemerataan dan relevansi pendidikan,
b Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan
c Meningkatnya aktivitas keolahragaan
d Meningkatnya kualitas kesehatan penduduk,
e Meningkatnya taraf hidup PMKS dan aksesbilitas terhadap pelayanan sosial dasar

Adapun rencana yang akan dicapai oleh RSUD prof.DR MA Hanafiah SM Batusangkar dalam lima tahun kedepan sesuai dengan tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten tanah datar. Indikator kinerja RSUD Prof. DR. MA Hanafiah SM Batusangkar yang mengacu kepada RPJMD terdapat pada lampiran tabel 1.1

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis yang telah disusun ini merupakan komitmen dari seluruh staf rumah sakit untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi rumah sakit dalam melayani masyarakat kabupaten tanah datar. Tercapainya Rencana Strategis sangat tergantung juga dari unsur di luar rumah sakit serta dukungan masyarakat terhadap bantuannya yang dapat membangun/meningkatkan pelayanan di rumah sakit. Untuk dapat terelisasinya program dan kegiatan diperlukan kerjasama yang baik dengan seluruh unsur stake holder terkait, khususnya pelayanan bidang kesehatan.

Sebagai unit pelayanan masyarakat bidang kesehatan, Rumah sakit yang merupakan bagian dari pemerintah kabupaten tanah datar, melalui Renstra telah mempersiapkan diri dalam menghadapi perkembangan masa depan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala-kendala yang mungkin muncul.

Mudah-mudahan pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra ini mendapat dukungan semua pihak, dan akuntabilitas kinerja dapat diukur, dinilai dan dievaluasi untuk masa-masa selanjutnya.

Batusangkar, Juni 2016

Direktur
RSUD Prof.Dr.M.A.Hanafiah SM
Batusangkar

Dr. AFRIZAL HASAN
Nip. 19760529 200604 1 008

DAFTAR ISI

Daftar Isi		i
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Landasan Hukum	2
	1.3 Maksud dan Tujuan	2
	1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN SKPD	
	2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD	5
	2.2 Sumber Daya SKPD	8
	2.3 Kinerja Pelayanan SKPD	9
	2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	13
BAB III	ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	
	3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD	15
	3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	23
	3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra	24
	3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	24
	3.5 Penentuan Isu-isu Strategis	25
BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN	
	4.1 Visi dan Misi dari SKPD	26
	4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	26
	4.3. Strategi dan Kebijakan SKPD	28
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	29
BAB VI	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	32
BAB VII	PENUTUP	33
LAMPIRAN		